ISSN 2721-8767 (Cetak) ISSN 2722-1067 (Elektronik)

MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SENI MUSIK MELALUI METODE *CREATIVE APPROACH* PADA SISWA KELAS IX-B SEMESTER GANJIL DI SMP NEGERI 1 BANGSAL, KABUPATEN MOJOKERTO TAHUN PELAJARAN 2018/2019

SUDARYANTO. S.Pd.
SMP Negeri 1 Bangsal, Kabupaten Mojokerto

ABSTRAK

Dengan penerapan metode *Creative Approach* (Pendekatan yang mengembangkan Kreativitas peserta didik) sangat tepat dilakukan untuk pembelajaran Seni Musik dengan harapan dapat meningkatkan prestasi pada siswa. Hasil penelitian menunjukkan pada silus 1 prestasi belajar siswa secara rata-rata hasil presasi belajar siswa menujukkan 6,0 (660%) dari 32 siswa. Pada siklus 2 menunjukkan 6,40 (64%). Pada siklus 3 menunjukkan 6,5 (65%). Dan pada siklus 4 menunjukkan 87,26 (87%). Dimana standart ketuntasan belajar siswa ditentukan sebesar 70 (70%). Karena hal ini berada di atas standart ketuntasan, maka dinyatakan berhasil dan dapat diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pembelajaran Metode *creative approach* (pendekatan yang mengembangkan kreativitas siswa) akan memperoleh beberapa keuntungan bagi guru dan siswa. dengan Metode *creative approach* (pendekatan yang mengembangkan kreativitas siswa) akan membantu, mengembangkan dan menyelesaikan materi atau bahan Seni Musik tersebut tetapi anak didiknya benar-benar sudah berlatih dan mempunyai pengetahuan yang lebih mendalam. Selain itu tugas yang diberikan harus dicek apakah dikerjakan atau belum. Segala usaha yang dilakukan itu adalah pada hakekatnya untuk membangkitkan minat belajar pada murid agar lebih bergairah belajarnya.

Kata Kunci : prestasi belajar seni music, metode *creative approach*

PENDAHULUAN

Banyak pihak yang mensinyalir rendah-nya mutu pendidikan Seni Musik disebakan oleh rendahnya kemauan siswa untuk belajar, meskipun sebenarnya bukan anak-anak yang kurang cerdas. Kondisi kehidupan yang lebih baik, sarana dan fasilitas siswa cenderung kurang minat untuk belajar akhirnya berdampak negative pada prestasi belajarnya. Rendahnya prestasi belajar siswa SMP mengakibatkan kurang menguasai materi pelajaran.

Keadaan seperti di atas disebabkan oleh kurang efektifnya pembelajaran Seni Musik tentang Materi pembelajaran pada Kompetensi Dasar mengeksplorasi gerak dan pola lantai dari tari tunggal daerah setempat oleh guru. kegiatan belajar terlalu didominasi oleh kegiatan yang bersifat hafalan dan verbalistik. Masih banyak guru yang menggunakan metode ceramah dan menggun akan papan tulis sebagai sarananya.

Untuk memecahkan masalah pembelaja-ran yang demikian perlu dilakukan upaya berupa pengembangan strategi pembelajaran Seni Musik tentang Materi pembelajaran pada Kompetensi dasar mengeksplorasi gerak dan pola lantai dari tari tunggal daerah setempat secara tepat dengan menggunakan alat-alat yang tersedia pada kegiatan pembelajaran.

Oleh karena itu dalam penelitian ini akan diterapkan Metode *creative approach* (pendekatan yang mengembangkan kreativitas peserta didik). Melalui Metode *creative approach* (pendekatan yang mengembangkan kreativitas peserta didik) siswa dapat mengenal dan mencoba berbagai rangkaian materi pembe-lajaran pada kompetensi dasar mengeksplorasi gerak dan pola lantai dari tarim tunggal daerah setempat dengan belajar secara kongkrit, dapat mencoba, memegang dan melihat benda aslinya akan lebih menyenangkan dn dapat menarik perhatian siswa.

Sehingga dapat meningkatkan kualitas materi yang terserap oleh siswa dan merasakan rasa puas terhadap proses belajar yang dilakukannya. Sehingga untuk memudahkan serta untuk mengingat judul penelitian, maka penulis mengangkat topic : Meningkatkan Prestasi Belajar Seni Musik Melalui Metode *Creative Approach* (Pendekatan Yang Mengem-bangkan Kreativitas Peserta Didik) Pada Siswa

Kelas IX-B Semester Ganjil Di SMP Negeri 1 Bangsal, Kabupaten Mojokerto Tahun Pelajaran 2018/2019.

Rumusan Masalah

Bagaimanakah Metode *Creative Approach* (Pendekatan Yang Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik) dapat menunjukkan kemampuan belajar Seni Musik tentang Materi pembelajaran pada kompetensi dasar mengeksplorasi gerak dan pola lantai dari tari tunggal daerah setempat siswa Kelas IX-B Semester Ganjil Di SMP Negeri 1 Bangsal, Kabupaten Mojokerto Tahun Pelajaran 2018/2019?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa Kelas IX-B Semester Ganjil Di SMP Negeri 1 Bangsal, Kabupaten Mojokerto Tahun Pelajaran 2018/2019 tentang materi pembelajaran pada kompetensi dasar mengeksplorasi gerak dan pola lantai dari tari tunggal daerah setempat melalui metode *Creative Approach* (Pendekatan Yang Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik).

Manfaat Penelitian

Bagi Guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan proses pembelajaran di kelas.

Bagi Peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian yang sejenis.

Bagi Kepala Sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam membantu kebijakan tentang peningkatan kualitas sekolah.

Bagi Siswa, dapat menyelesaikan tugas dengan cepat, tepat dan benar, dapat memanfaatkan waktu dengan baik dan tepat, mampu menyelesaikan soal yang tak terbatas dalam waktu yang relative singkat.

Definisi Operasional

Peningkatan, adalah sesuatu usaha untuk melaksanakan kegiatan yang lebih baik dari yang telah dilaksanakan.

Pemahaman, adalah suatu proses kegiatan untuk menjadikan seseorang dapat mengerti benar tentang sesuatu.

Creative Approach, adalah metode penerapan pada pembelajaran dengan menggunakan benda asli atau benda sesungguhnya, sehingga siswa langsung menangani *Creative Approach* (Pendekatan Yang Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik) dan memahami dari langkah ke langkah berikutnya. Sehingga siswa dapat memadukan dan membandingkan dengan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

METODOLOGI PENELITIAN

Perencanaan

1. Bersama guru kelas menyiapkan materi pembelajaran pada kompetensi dasar mengeksplorasi gerak dan pola lantai dari tari tunggal daerah setempat yang digunakan waktu percobaan sesuai jumlah siswa.
2. Menyusun rancnangan strategi penyampaian pada siswa dari materi pembelajaran pada kompetensi dasar mengeksplorasi gerak dan pola lantai dari tari tunggal daerah setempat yang telah disersiapkan.

Menyusun Rancangan Strategi Penyampaian

1. Mengelompokkan siswa dalam satu kelas yang jumlahnya 32 siswa menjadi lima kelompok, siswa Kelas IX-B Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Bangsal, Kabupaten Mojokerto, tahun pelajaran 2018/2019.
2. Menyiapkan materi pembelajaran pada kompetensi dasar mengeksplorasi gerak dan pola lantai dari tari tunggal daerah setempat sesuai jumlah kelompok dan mata pelajaran Seni Musik tentang Materi pembelajaran pada Kompetensi dasar mengeksplorasi gerak dan pola lantai dari tari tunggal daerah setempat.

Tahap Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan

1. Guru melakukkan desain atau pola pembelajaran motivasional berupa dorongan pada siswa dari rencana yang telah dipersiapkan lewat umpan balik atau pertanyaan supaya siswa punya rangsngan untuk mengadakan/melakukan percobaan.
2. Peneliti praktisi mengdakan kegiatan pengamatan secara komprehensif dengan alat perekam atau catatan, baik *Creative Approach* (Pendekatan Yang Mengem-

bangkan Kreativitas Peserta Didik) yang berhasil dan *Creative Approach* (Pendekatan Yang Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik) yang kurang berhasil.

Penelitian tindakan kelas ini dirancang dalam bentuk siklus. Banyak siklus direncanakan adalah dua siklus. Satu siklus terdiri dari 2 pertemuan setiap pertemuan 2 jam pelajaran. kegiatan penelitian ini terdiri dari 4 tahap yaitu : 1) tahap penyusunan rencana tindakan. 2) tahap pelaksanaan tindakan. 3) tahap perefleksian. 4) tahap pengambilan kesimpulan dan saran.

Refleksi

Hasil temuan di lapangan merupakan peningkatan kemampuan belajar Seni Musik tentang materi pembelajaran pada kompetensi dasar mengeksplorasi gerak dan pola lantai dari tari tunggal daerah setempat serta rangkaiannya. Temuan di atas dapat kita selesaikan lewat pembelajaran metode *Creative Approach* (Pendekatan Yang Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik).

Subyek Penelitian

Subyek penelitian siswa Kelas IX-B Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Bangsal, Kabupaten Mojokerto, tahun pelajaran 2018/ 2019.

Instrumen Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah : Observasi terhadap kelas, Wawancara dengan siswa, Catatan lapangan, semua dokumen pembelajaran Seni Musik sebagai arsip, catatan semua perubahan dan pencapaian tiap-tiap pembelajaran Seni Musik pada buku harian.

Teknik Analisis Data

1. Menelaah seluruh data yang telah dicatat dari data awal sampai data berikutnya kita amati perubahan yang diperoleh dan akhirnya dapat menyimpulkan.
2. Mereduksi data dan mengklasifikasikan data-data yang telah dikumpulkan dan dapat dipilah berdasarkan jenis kegiatan yang dilakukan pada pelaksanaan metode *Creative Approach* (Pendekatan Yang Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik) tentang materi pembelajaran pada kompentensi dasar mengeksplorasi gerak dan pola lantai dari tari tunggal daerah setempat.
3. Menyimpulkan dari kegiatan reduksi dan selanjutnya dilakukan penyimpulan dari metode *Creative Approach* (Pendekatan Yang Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik) untuk langkah-langkah berikutnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Siklus 1

a. Refleksi awal

Hasil wanwacara dengan guru Kelas IX-B membahas masalah peningkatan kemampuan belajar Seni Musik tentang Materi pembelajaran pada kompetensi dasar mengeksplorasi gerak dan pola lantai dari tari tunggal daerah setempat melalui *Creative Approach* (Pendekatan Yang Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik) siswa Kelas IX-B dan atas kesediaannya dijadikan subyek penelitian dan kesanggupan guru senior sebagai observer, sedangkan guru kelas sanggup melakukan kegiatan sebagai praktisi.

b. Perencanaan Tindakan

Kegiatan awal : 1) Menyiapkan sarana belajar. 2) Menjelaskan secara singkat tentang langkah-langkah kegiatan.

Kegiatan Inti : 1) Guru menjelaskan teknik metode *Creative Approach* (Pendekatan Yang Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik). 2) Guru menugaskan siswa secara berkelompok untuk mencoba mengadkaan *Creative Approach* (Pendekatan Yang Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik). 3) Guru mengadakan bimbingan, 4) Melaporkan hasil kerja kelompok. 5) Melaksanakan test akhir yang telah dipersiapkan.

Penutup : 1) Memajangkan hasil kerja individu yang telah dibetulkan padsa papan pajangan. 2) Menutup pembelajaran dan memberi penghargaan pada siswa yang telah berhasil mencoba sendiri.

c. Pelaksanaan Tindakan :

Langkah-langkah pelaksanaan :

1. Mengadakan pertanyaan dan memberikan umpan balik kepada siswa tentang materi pembelajaran pada kompetensi mengeks-

plorasi gerak dan pola lantai dari tari tunggal daerah setempat.
2. Mempersiapkan semua matei pembelajaran pada kompetensi dasar mengeksplorasi gerak dan pola lantai dari tari tunggal daerah setempat dan dibagikan kepada kelompok yang telah terbentuk.
3. Menyebutkan masing-masing materi pembelajaran pada kompetensi dasar mengeksplorasi gerak dan pola lantai dari tari tunggal daerah setempat.
4. Melakukan percobaan, tiap-tiap siswa melaksanakan percobaan dan mencatat apa yang dilaksanakan.

Kesulitan siswa pada waktu percobaan karena belum terbiasa melakukan, masih merasa kaku dan ragu-ragu. Kemudahan siswa merasa bersemangat karena yang dihadapi benda asli dapat mereka temui pada lingkungan dan dapat melakukan di rumah masing-masing. Hal-hal khusus ketika melakukan kegiatan pada tindakan siklus 1 adalah : 1) terjadi hubungan yang akrab antara siswa dan guru dalam menghadapi percobaan. 2) suasana kelas hidup, siswa dapat bergerah melakukan percobaan. 3) terjadi kerjasama yang bagus antara siswa dan siswa.

d. Hasil Observasi

Dilaksanakan bersamaan proses pembelajaran melalui lembar pengamatan yang meliputi aktifitas guru, aktifitas siswa, pengembangan materi, motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran serta hasil pembelajaran melalui tes akhir.

Dalam pembelajaran menerapkan metode *Creative Approach* (Pendekatan Yang Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik) lebih menggairahkan siswa, berhadapan dengan benda aslinya. Siswa menggunakan alatnya masing-masing sesuai dengan fungsinya sehingga terjadi komunikasi antar siswa dan saling mengisi.

e. Hasil Tindakan Siklus 1

1. Masing-masing kelompok melaksanakan tindakan dengan seksama.
2. Siswa lebih bersemangat berhadapan dengan benda yang sesungguhnya.
3. Siswa dapat memberikan contoh-contoh percobaan dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil prestasi belajar siswa pada siklus 1 adalah: 11 siswa mendapat nilai 5; 14 siswa mendapat nilai 6; dan 7 siswa mendapat nilai 7. Nilai rata-rata 6,0 (60%).

Dari data hasil prestasi siswa di atas secara rata-rata hasil prestasi belajar siswa menunjukkan 6,0 (60%) dari sejumlah 32 siswa. Dimana standart ketuntasan belajar siswa ditentukan sebesar 7,0 (70%). Maka karena rata-rata 6,0 (60%) masih berada dibawah standart ketuntasan, maka perlu diadakan kegiatan pada siklus 2.

f. Refleksi Hasil Tindakan Siklus 1

Penilaian hasil observasi tindakan siklus 1 : 1) Pertanyaan yang mengarh pada rangkaan materi pembelajaran pada kompetensi dasar mengeksplorasi gerak dan pola lantai dari tari tunggal daerah setempat. 2) Dapat menggunakan materi pembelajaran pada kompetensi dasar mengeksplorasi gerak dan pola dari tarian tunggal daerah setempat sesuai fungsinya. 3) Tiap siswa dari semua kelompok dapat melaksanakan *Creative Approach* (Pendekatan Yang Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik) meskipun masih kurang lancar. 4) Mencatat semua langkah kegiatan yang dilaksanakan waktu *Creative Approach* (Pendekatan Yang Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik).

Berasarkan hasil penilaian tindakan siklus 1 : 1) Perlu adanya perbaikan dalam melaksanakan *Creative Approach* (Pendekatan Yang Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik). 2) Tiap-tiap siswa pada kelompok masing-masing. 3) Menggunakan materi pembelajaran pada kompetensi dasar mengeksplorasi gerak dan pola lantai dari tari tunggal daerah setempat sesuai dengan fungsinya. 4) Melakukan *Creative Approach* (Pendekatan Yang Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik) berulang-ulang supaya lebih lancar.

Mendiskusikan hasil pengamatan dari observer dan menyusun rencana perbaikan siklus berikutnya.

Siklus 2

a. Perencanaan

1. Observasi kepada siswa tentang penggunaan materi pembelajaran pada kompetensi dasar

mengeksplorasi gerak dan pola lantai dari tari tunggal daerah setempat.
2. Wanwacara tentang kesulitan menggunakan materi pembelajaran pada kompetensi dasar mengeksplorasi gerak dan pola lantai dari tari tunggal daerah setempat.
3. Menyusun cara penyampaian penggunaan materi pembelajaran pada kompetensi dasar mengeksplorasi gerak dan pola lantai dari tari tunggal daerah setempat secara berurutan.

Menyusun rancangan strategi penyampaian : 1) Tiap siswa dalam suatu kelompok belajar melaksanakan *Creative Approach* (Pendekatan Yang Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik). 2) Melaksanakan percobaan berulang-ulang dari materi pembelajaran pada kompetensi dasar mengeksplorasi gerak dan pola lantai dari tari tunggal daerah setempat yang telah dipersiapkan.

b. Perencanaan Tindakan

Perencanaan Tindakan pada siklus 2 adalah pengulangan dari perencanaan tindakan siklus 1.

c. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pelaksanaan tindakan siklus 2:

1. Mengadakan pertanyaan kepada siswa tentang materi pembelajaran pada kompetensi dasar mengeksplorasi gerak dan pola dari tarian tunggal daerah setempat yang belum berhasil dari pelaksanaan tindakan siklus 1.
2. Tiap-tiap siswa melakukan *Creative Approach* (Pendekatan Yang Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik) berulang-ulang dari tindakan siklus 1 yang kurang bagus.

Hal-hal yang khusus ketika melakukan kegiatan pada tindakan siklus 2 : 1) suasana kelas hidup saling kerja sama antar siswa. 2) metode *Creative Approach* (Pendekatan Yang Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik) disukai oleh siswa.

Hasil prestasi belajar siswa pada siklus 2 : 18 siswa mendapat nilai 6; dan 14 siswa mendapat nilai 7. Nilai rata-rata 6,4 (64%).

Dari data hasil prestasi siswa di atas secara rata-rata hasil prestasi belajar siswa menunjukkan 6,40 (64%) dari sejumlah 32 siswa. Dimana standart ketuntasan belajar siswa ditentukan sebesar 7,0 (70%). Maka karena rata-rata 6,4 (64%) masih berada dibawah standart ketuntasan, maka perlu diadakan kegiatan pada siklus 3.

d. Observasi tindakan siklus 2

Hasil tindakan siklus 2 adalah :

1. Melaksanakan tindakan siklus 2 dengan seksama.
2. Tiap-tiap siswa dapat mencoba materi pembelajaran pada kompetensi dasar mengeksplorasi gerak dan pola lantai dari tari tunggal daerah setempat secara bergantian dan berulang-ulang
3. Siswa merasa puas dari penampilan yang dilakukan siswa.

e. Refleksi Hasil Tindakan

Refleksi hasil tindakan siklus 2 : 1) Pertanyaan yang mengarah pada materi pembelajaran pada kompetensi dasar mengeksplorasi gerak dan pola lantai dari tari tunggal daerah setempat dapat terjawab dengan lancar dan jelas baik secara individu maupun secara kelompok. 2) Tiap-tiap siswa dapat melaksanakan dan menggunakan materi pembelajaran pada kompetensi dasar mengeksplorasi gerak dan pola lantai dari tari tunggal daerah setempat sesuai dengan fungsinya dengan lancar.

Berdasarkan hasil penilaian tindakan siklus 2 : 1) Percobaan tentang materi pembelajaran pada kompetensi dasar mengeksplorasi gerak dan pola lantai dari tari tunggal daerah setempat dapat dilaksanakan dengan lancar dan jelas. 2) materi pembelajaran pada kompetensi dasar mengeksplorasi gerak dan pola lantai dari tari tunggal daerah setempat dapat berfungsi sesuai dengan rencana semula. 3) Siswa dapat melaksanakan secara berurutan dari awal sampai selesai. 4) Siswa mencatat semua kegiatan *Creative Approach* (Pendekatan Yang Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik) secara urut dari awal sampai akhir.

Mendiskusikan hasil pengamatan dari observer dan membandingkan hasil kegiatan siklus 1 dan siklus 2 serta mencari solusi pemecahan hambatan dan mempersiapkan siklus 3.

Siklus 3

a. Perencanaan

Menyusun skenario pembelajaran arahan Kepala Sekolah, guru menyusun rencana pem-

belajaran (RP) dan melakukan pelatihan kepada praktisi untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pembelajaran pada siklus 3.

b. Rencana Pembelajaran

Rencana pembelajaran pada siklus 3 adalah pengulangan dari pelaksanaan rencana pembelajaran pada siklus 2.

c. Tindakan

Pada kegiatan ini peneliti dan observer melaksanakan pengamatan baik pengamatan terhadap proses pembelajaran maupun terhadap kegiatan siswa, sedangkan praktisi melaksanakan kegiatan sesuai dengan desain pembelajaran yang disusun secara kolaborasi dengan peneliti.

d. Observasi

Dilaksanakan bersamaan proses pembelajaran melalui lembar pengamatan yang meliputi aktivitas guru, aktivitas siswa, pengembangan materi, motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran dan mengolah hasil tes yang telah dilaksanakan.

e. Refleksi

Melalui dialog awal dalam monitoring/ kunjungan kelas masih ditemukan permasalahan yang timbul pada kemampuan memahami konsep peningkatan kemampuan belajar Seni Musik tentang materi pembelajaran pada kompetensi dasar mengeksplorasi gerak dan pola lantai dari tari tunggal daerah setempat pada siswa Kelas IX-B Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Bangsal, Kabupaten Mojokerto, tahun pelajaran 2018/2019 melalui metode *Creative Approach* (Pendekatan Yang Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik), permasalahan diseleksi kelayakan dan kemungkinan pemecahannya. Hasil diskusi diputuskan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah peningkatan kemampuan belajar Seni Musik tentang materi pembelajaran pada kompetensi dasar mengeksplorasi gerak dan pola lantai dari tari tunggal daerah setempat melalui metode *Creative Approach* (Pendekatan Yang Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik).

Hasil prestasi belajar siswa Siklus 3 adalah : 18 siswa mendapat nilai 6; dan 14 siswa mendapat nilai 7. Nilai rata-rata 6,5 (65%).

Dari data hasil prestasi siswa di atas secara rata-rata hasil prestasi belajar siswa menunjukkan 6,50 (65%) dari sejumlah 32 siswa. Dimana standart ketuntasan belajar siswa ditentukan sebesar 7,0 (70%). Maka karena rata-rata 6,50 (65%) masih berada dibawah standart ketuntasan, maka perlu diadakan kegiatan pada siklus 4.

Siklus 4

a. Perencanaan

Menyusun skenario pembelajaran arahan Kepala Sekolah, guru menyusun rencana pembelajaran (RP) dan melakukan pelatihan kepada praktisi untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pembelajaran pada siklus 4.

b. Rencana Pembelajaran

Rencana pembelajaran pada siklus 4 adalah pengulangan dari pelaksanaan rencana pembelajaran pada siklus 3.

c. Tindakan

Pada kegiatan ini peneliti dan observer melaksanakan pengamatan baik pengamatan terhadap proses pembelajaran maupun terhadap kegiatan siswa, sedangkan praktisi melaksanakan kegiatan sesuai dengan desain pembelajaran yang disusun secara kolaborasi dengan peneliti.

d. Observasi

Dilaksanakan bersamaan proses pembelajaran melalui lembar pengamatan yang meliputi aktivitas guru, aktivitas siswa, pengembangan materi, motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran dan mengolah hasil tes yang telah dilaksanakan.

e. Refleksi

Melalui dialog awal dalam monitoring/ kunjungan kelas masih ditemukan permasalahan yang timbul pada kemampuan memahami konsep peningkatan kemampuan belajar Seni Musik tentang materi pembelajaran pada kompetensi dasar mengeksplorasi gerak dan pola lantai dari tari tunggal daerah setempat pada siswa Kelas IX-B Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Bangsal, Kabupaten Mojokerto, tahun pelajaran 2018/2019 melalui metode *Creative Approach* (Pendekatan Yang Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik), permasalahan diseleksi kelayakan dan kemungkinan pemecahannya. Hasil diskusi diputuskan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah peningkatan kemampuan belajar Seni Musik tentang materi pembelajaran pada kompetensi

dasar mengeksplorasi gerak dan pola lantai dari tari tunggal daerah setempat melalui metode *Creative Approach* (Pendekatan Yang Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik).

Hasil prestasi belajar siswa Siklus 3 adalah : 6 siswa mendapat nilai 75; 6 siswa mendapat nilai 80; 4 siswa mendapat nilai 85; 6 siswa mendapat nilai 90; 6 siswa mendapat nilai 95; dan 4 siswa mendapat nilai 100. Nilai rata-rata 87,26 (87%).

Dari data hasil prestasi siswa di atas secara rata-rata hasil prestasi belajar siswa menunjukkan 87,26 (87%) dari sejumlah 32 siswa. Dimana standart ketuntasan belajar siswa ditentukan sebesar 70 (70%). Maka karena rata-rata 87,26 (87%) berada diatas standart ketuntasan, maka tidak perlu diadakan kegiatan pada siklus berikutnya.

Pembahasan

Pembahasan terhadap permasalahan penelitian maupun hipotesis tindakan berdasarkan analisis data kualitaif dan profil tingkat pemahaman dengan hasil prestasi belajar ditunjukkan melalui kegiatan siklus pada masing-masing siklus.

Pada siklus 1. Dari data hasil prestasi siswa, secara rata-rata hasil prestasi belajar siswa menunjukkan 6,0 (60%) dari sejumlah 32 siswa. Dimana standart ketuntasan belajar siswa ditentukan sebesar 7,0 (70%). Maka karena rata-rata 6,0 (60%) masih berada dibawah standart ketuntasan, maka perlu diadakan kegiatan pada siklus 2.

Siklus 2. Dari data hasil prestasi siswa, secara rata-rata hasil prestasi belajar siswa menunjukkan 6,40 (64%) dari sejumlah 32 siswa. Dimana standart ketuntasan belajar siswa ditentukan sebesar 7,0 (70%). Maka karena rata-rata 6,4 (64%) masih berada dibawah standart ketuntasan, maka perlu diadakan kegiatan pada siklus 3.

Siklus 3. Dari data hasil prestasi siswa secara rata-rata hasil prestasi belajar siswa menunjukkan 6,50 (65%) dari sejumlah 32 siswa. Dimana standart ketuntasan belajar siswa ditentukan sebesar 7,0 (70%). Maka karena rata-rata 6,50 (65%) masih berada dibawah standart ketuntasan, maka perlu diadakan kegiatan pada siklus 4.

Siklus 4. Dari data hasil prestasi siswa secara rata-rata hasil prestasi belajar siswa menunjukkan 87,26 (87%) dari sejumlah 32 siswa. Dimana standart ketuntasan belajar siswa ditentukan sebesar 70 (70%). Maka karena rata-rata 87,26 (87%) berada diatas standart ketuntasan, maka tidak perlu diadakan kegiatan pada siklus berikutnya dan penelitian ini dinyatakan berhasil dan diterima. Maka dengan adanya pembelajaran metode *Creative Approach* (Pendekatan Yang Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik) akan memperoleh beberapa keuntungan bagi guru dan bagi siswa. Pembelajaran *Creative Approach* (Pendekatan Yang Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik) akan membantu, mengembakgna dan menyelesaikan materi atau bahan Seni Musik tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesalahan yang dilakukan siswa : a) kurang memahami soal. b) masih ragu memilih materi pembelajaran pada kompetensi dasar mengeksplorasi gerak dan pola lantai dari tari tunggal daerah setempat. c) tanggung dalam melakukan *Creative Approach* (Pendekatan Yang Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik). d) tidak berurutan dalam menggunakan alat *Creative Approach* (Pendekatan Yang Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik).

Faktor penyebab kesalahan siswa : a) kurang latihan tidak berurutan dalam menggunakan alat *Creative Approach* (Pendekatan Yang Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik). b) kurang mendapatkan pembelajaran metode *Creative Approach* (Pendekatan Yang Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik).

Hasil yang dicapai *Creative Approach* (Pendekatan Yang Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik) siklus 1 sampai 4 : a) Dapat menyelesaikan percobaan rangkaian materi pembelajaran pada kompetensi dasar mengeksplorasi gerak dan pola lantai dari tari tunggal daerah setempat. b) *Creative Approach*

(Pendekatan Yang Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik).

Terdapat peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan memahami siklus 1 sampai dengan 4 tersebut terbukti bahwa peningkatan kemampuan belajar Seni Musik tentang materi pembelajaran pada kompetensi dasar mengeksplorasi gerak dan pola lantai dari tari tunggal daerah setempat melalui metode dicapai *Creative Approach* (Pendekatan Yang Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik) pada siswa Kelas IX-B Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Bangsal, Kabupaten Mojokerto, tahun pelajaran 2018/2019 dari siklus 1 sampai dengan 4.

Saran

1. Jabatan guru sekaligus pendidik yang dipandang sangat mulia, seharusnya dilandasi oleh pengabdian yang tulus serta loyalitas yang tinggi dalam menerapkan metode *Creative Approach* (Pendekatan Yang Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik) meskipun dalam kenyataan masih sangat perlu latihan untuk peningkatan.
2. Pendampingi guru mengajar Seni Musik terhadap setiap bentuk kegiatan siswa utamakan melalui metode *Creative Approach* (Pendekatan Yang Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik).
3. Khusus untuk SMP hendaknya dalam pembelajaran Seni Musik menerapkan metode *Creative Approach* (Pendekatan Yang Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik) supaya siswa lebih bergairah dalam mengikuti pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas, 2004. Kurikulum Berbasis Kompetensi. Jakarta : Depdiknas.

Indra Kusuma, Amir Daien. 1973. Pengantar Ilmu Pendidikan. Surabaya : Usaha Nasional.

Marzuki Saleh, 2000. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Malang : Universitas Malang.

Sediono, 2003. Menciptakan Masyarakat Peduli Pendidikan Anak Program Management Berbasis Sekolah.

Sukidin, Basrowi, Suranto, 2002. Manajemen Penelitian Tindakan Kelas. Surabaya : Insan Cendikia.

Sudana Degeng, I Nyoman, 2001. *School Based Management*. Perwujudan Demokrasi Belajar. Jurnal : Gentengkali.

Silviana, 2003. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Seni Musik. Surabaya : SIC.

Wardani, 2004. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : Universitas Terbuka.

Yono, Syaiful, Syarif Suhartadi, 2006. Karya Ilmiah Pengembangan Profesi Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah Untuk Kenaikan Pangkat Golongan IV. Surabaya : SIC.